#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan mengemukakan analisisnya dengan data-data numeric yang diolah dengan metode statistik. Dan menggunakan metode survey dengan analisis regresi ganda. Metode survey digukana karena peneliti ingin memahami tentang suatu fenomena yang terjadi dalam madrasah atau sekolah.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penulis memilih lokasi penelitian di MAN 2 Kota Serang. Adapun penulis memilih lokasi sebagai berikut :

 $<sup>^{\</sup>rm 1}$  Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Pustaka Pelajar, 2000), 5.

- a. Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti secara ilmiah dan belum ada yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.
- b. Penulis cukup mengenal lokasi tersebut, karena
   MAN 2 Kota Serang merupakan salah satu
   lembaga pendidikan pemerintah yang berlokasi di
   Kota Serang.

### 2. Waktu penelitian

Waktu yang penulis tempuh dalam upaya menyusun karya ilmiah ini ialah sejak observasi pendahuluan, terhitung dari bulan Oktober 2018 sampai dengan selesai, kemudian dilanjutkan dengan tahap selanjutnya yaitu menyusun proposal, sidang proposal, kemudian menyusun bab I, bab II, bab III, bab IV, dan bab V.

#### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>2</sup> Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>3</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian survei, yaitu penelitian mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.<sup>4</sup> Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, yakni pendekatan yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh.<sup>5</sup>

Variabel dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013). 3.

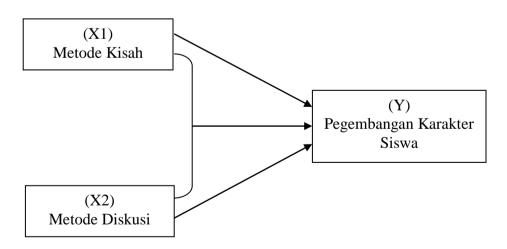
<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 11.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Masri Singaribun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 2000), 3.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2013), 313.

untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

Sesuai dengan tujuan tersebut maka penggunaan metode kisah (X1) dan metode diskusi (X2) menjadi variabel bebasnya, sedangkan pengembangan karakter siswa (Y) menjadi variabel terikatnya. Paradigma menghubungkan penelitian yang antara pengaruh kisah dan penggunaan metode diskusi terhadap pengembangan karakter siswa bisa dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Pengaruh Variabel Bebas (X1), (X2) dengan Variabel Terikat (Y).

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 60.

Keterangan:

X1 : Variabel bebas metode kisah.

X2 : Variabel bebas metode diskusi.

Y : Variabel terikat pengembangan karakter siswa.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis diantaranya yaitu :

### 1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuisioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap atau pendapatnya dan lain-lain.

Kuesioner dilihat dari segi menjawab, diantaranya yaitu :

 Kuesioner tertutup adalah kuisioner yang ditutup dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap, sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda iawaban yang dipilih.

b. Kuesioner terbuka adalah kuisioner yang disusun sedemikian rupa, sehingga para pengisi bebas mengemukakan pendapatnya.<sup>7</sup>

Jenis angket yang digunakan oleh penulis yaitu angket tertutup yang jawabannya telah tersedia, dan responden hanya memilih jawaban yang sesuai.

Metode ini adalah cara untuk pengumpulan data dengan cara memberikan atau menyebarkan data ke sejumlah responden, dengan harapan bisa memberikan respon atas pertanyaan yang diajukan tersebut. Angket ini akan disebarkan kepada 40 responden yaitu para siswa dan siswi kelas X, XI, dan, XII di MAN 2 Kota Serang.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Darwyan Syah, dkk, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Haja Mandiri, 2014), 54-55.

responden (peserta didik) dengan jalan tanya jawab sepihak.<sup>8</sup> Maksud sepihak disini adalah peserta didik tidak diberikan kesempatan untuk bertanya sama sekali. Dalam wawancara ini, vaitu hanya memberikan iawaban penguat dari metode penelitian sebelumnya yaitu penyebaran angket kepada para peserta didik. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu kepada guru mata pelajaran aqidah akhlak tentang metode kisah dan diskusi yang telah diterapkannya, sehingga mengembangkan karakter siswa.

#### 3. Dokumentasi

Metode ini tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebaginya.

<sup>8</sup> Darwyan Syah, dkk, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Haja Mandiri, 2014), 59.

Dibandingkan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada keliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>9</sup>

## D. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek peneltian.

Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. 10

Populasi dalam penelitian ini terdapat sebagai populasi keseluruhan dan populasi terjangkau. Adapun populasi keseluruhan dan terjangkau dapat dilihat sebagai berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 231.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 130.

No.	Kelas		Jumlah Siswa
1.	X	SEMUA JURUSAN	220 Siswa/i
2.	XI	SEMUA JURUSAN	200 Siswa/i
3.	XII	SEMUA JURUSAN	200 Siswa/i
		620 Siswa/i	

Tabel. 3.1 Populasi Keseluruhan.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah populasi terjangkau yaitu seluruh siswa kelas X (sepuluh) dan kelas XI (sebelas) MAN 2 Kota Serang yang berjumlah 420 orang siswa. Tabelnya sebagai berikut :

No.	Kelas		Jumlah Siswa
1.	X	SEMUA	220 Siswa/i
		JURUSAN	
2.	XI	SEMUA	200 Siswa/i
		JURUSAN	
Jumlah		Jumlah	420 Siswa/i

Tabel. 3.2 Populasi Terjangkau.

### b. Sampel

Jika kita hanya meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.

dimaksud dengan menggeneralisasikan Yang adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai populasi.<sup>11</sup> berlaku bagi suatu vang Untuk jumlah sampel menentukan penelitian, penulis berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjek lebih dari 100 orang maka penarikan sampel

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitia, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 131-132.

lebih baik diambil antara 10%, 15%, 20%, 25% atau lebih. 12

Maka di tetapkan samplenya 25% dari populasi atau 420 x 25% = 105 siswa. Hal ini didasarkan atas pedoman pengambilan sampel sebagaimana di kemukakan Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25%. <sup>13</sup> Tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- Sempit luasnya wilayah pengamatan dari tiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar,

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, 130.

 $<sup>^{13}</sup>$  Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, 107.

tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih banyak

Jadi, bisa dirumusan sebagai berikut :

$$n = \frac{\alpha}{100}(p)$$

$$n = \frac{25}{100}x420$$

$$n = \frac{10500}{100}$$

n = 105

Keterangan:

n = Sampel

 $\alpha$  = Jumlah persentase

p = Populasi

Maka penulis mengambil skor dari kelas X dan XI sejumlah 105 siswa sebagai responden penelitan.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dijadikan penulis untuk mengukur keberhasilan dari penggunaan efektivitas metode kisah dan diskusi terhadap pengembangan karakter siswa, yang penulis terapkan

dalam pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Untuk mengukur keberhasilan proses penggunaan metode kisah dan diskusi, penulis menggunakan angket yang berupa beberapa pertanyaan.

Adapun instrumen yang penulis buat untuk penelitian kepada siswa-siswi MAN 2 Kota Serang, sebagai berikut:

### a. Quisioner Metode Kisah

No	Indikator	Jenis
		Pertanyaan
1.	Terjadi interaksi dinamis dan	1, 2, 3, dan 4
	progresif antara guru dan anak	
	didik.	
2.	Memiliki jiwa yang kuat	5, 6, 7, dan 8
	sehingga anak didik akan terus	
	mengingat materi dan	
	perdebatan dalam proses	
	pembelajaran.	
3.	Lahirnya karya anak didik.	9, 10, 11, dan 12
4.	Keberanian anak didik untuk	13, 14, 15, dan
	mengikutii berbagai event	16

	lomba.	
5.	Munculnya semangat belajar	17, 18, 19, dan
	mandiri.	20

Tabel. 3.3 Variabel X.1.

# b. Quisioner Metode Diskusi

No	Indikator	Jenis Pertanyaan
1.	Membaca cepat dan cermat	1, 2, 3, dan 4
2.	Membuat pertanyaan	5, 6, 7, dan 8
3.	Mengenang isi bacaan	9, 10, 11, dan 12
4.	Tanya jawab	13, 14, 15, dan 16
5.	Mengulang intisari bacaan	17, 18, 19, dan 20

Tabel. 3.4 Variabel X.2.

# c. Quisioner karakter siswa

No	Indikator	Jenis Pertanyaan
1	Religius	1, 2, dan 3
2	Jujur	4, 5, dan 6

3	Toleransi	7 dan 8
4	Disiplin	9, 10, dan 11
5	Kerja Keras	12 dan 13
6	Kreatif	14 dan 15
7	Mandiri	16 dan 17
8	Demokratis	18, 19 dan 20
9	Rasa Ingin Tahu	21
10	Semangat Kebangsaan	22
11	Cinta Tanah Air	23 dan 24
12	Menghargai Prestasi	25 dan 26
13	Bersahabat/ Komunikatif	27 dan 28
14	Cinta Damai	29 dan 30
15	Gemar Membaca	31 dan 32
16	Peduli Lingkungan	33 dan 34
17	Peduli Sosial	35, 36, dan 37
18	Tanggung Jawab	38, 39, dan 40

Tabel. 3.5 Variabel Y.

### F. Teknis Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan untuk kepentingan ini adalah *quissioner* dan *angket* dengan cara memberi beberapa pertanyaan kepada siswa/i yang berkaitan. Dengan memberikan pertanyaan tentang pengaruh metode kisah terhadap minat belajar siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan penyebaran angket.

#### 1. Kuantifikasi Data

Data hasil penyebaran angket sebelum dianalisis terlebih dahulu dikuantifikasikan dengan skala likert, yaitu:

- a. Jawaban (a) diberi skor : 5 (selalu).
- b. Jawaban (b) diberi skor : 4 (sering).
- c. Jawaban (c) diberi skor : 3 (kadang-kadang).
- d. Jawaban (d) diberi skor : 2 (pernah).
- e. Jawaban (e) diberi skor : 1 (tidak pernah).

Untuk jawaban yang positif, sedangkan jawaban yang negatif berlaku sebaliknya. Dengan penyebaran

angket yang sesuai dengan masalah yang diteliti dan dipengaruhi yaitu Pengaruh Metode Kisah dan Diskusi Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, yaitu antara lain:

- a. Mengurutkan data nilai hasil angket Metode Kisah
   (X1), nilai angket Metode Diskusi (X2) dan
   Pengembangan Karakter Siswa (Y).
- b. Membuat data distribusi frekuensi dengan terlebih dahulu menentukan:
  - Menentukan banyaknya kelas (Interval) dengan menggunakan rumus:

$$K = 1 + 3.3 \log n^{14}$$

Keterangan:

K = Banyak Kelas

3,3 = Bilangan Konstan

n = Banyak Data

2) Menentukan Rentang Skor, dengan rumus :

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Darwiyan Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 18.

$$R = H - L^{15}$$

Keterangan:

R = Range yang akan dicari

H = Skor atau nilai yang tertinggi ( Highist

Skor)

L = Skor atau Nilai yang terendah ( Lowest

Skor)

3) Menentukan Panjang Kelas (P), dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}^{16}$$

Keterangan:

P = Panjang Kelas

R = Range / Rentang

K = Banyak Kelas

- 4) Membuat tabel distribusi masing-masing Variabel.
- c. Membuat Normalitas dan masing-masing Variabel dengan:

Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Raja Graindo Persada, 2006), 132.

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Darwiyan Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 50.

### 1) Menghitung Mean dengan Rumus:17

$$\overline{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

 $\overline{X}$  = Rata-rata (baca : " $x \ bar$ ")

 $\sum xi$  = Jumlah seluruh data

n = Banyaknya data<sup>18</sup>

2) Menghitung median dengan rumus:

$$Mdn = \ell + \left(\frac{\frac{1}{2}n - fkb}{fi}\right)$$

Keterangan;

lower limit (Batas Bawah Nyata dari skor yang mengandung Median).

F<sub>i</sub> = frekuensi asli (frekuensi dari skor yang mengandung median).

N = number of cases

fk<sub>2</sub> = frekuensi kumulatif yang terletak di atas skor yang mengandung median.<sup>19</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Darwiyan Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 34.

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Rahayu Kariadinata. *Modul Pembelajaran STATISTIK PENDIDIKAN* suatu pengantar untuk lingkungan sendiri. (Bandung: 2009), 49.

### 3) Menghitung modus dengan rumus:

$$Mo = \ell + \left(\frac{fa}{ba + fb}\right)Xi$$
  $Mo = u - \left(\frac{f_b}{fa + fb}\right)Xi$ 

### Keterangan:

 $M_o = Modus$ 

 $\ell$  = lower limit ( Batas Bawah Nyata dari interval yang mengandung Modus).

 $f_a$  = Frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung Modus.

 $f_b$  = Frekuensi yang terletak dibawah Interval yang mengandung Modus

u = upper limit (Batas Atas Nyata dibawahInterval yang mengandung Modus).

i = interval class (kelas interval).<sup>20</sup>

## 4) Mencari Standar Deviasi (SD) dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{F(Xi - \overline{X})}{n-1}^2}$$
 atau  $SD = \sqrt{\frac{\sum fixi^{2-} \frac{(\sum fixi)^2}{\sum fi}}{\sum fi - 1}}$ 

Keterangan:

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2010), 97-98.

 $<sup>^{20}</sup>$  Anas Sudijono.  $Pengantar\ Statistik\ Pendidikan.$  ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2010), 106.

 $F(x_i - \overline{x})$  = Jumlah semua deviasi setelah mengalami proses pengkuadratan terlebih dahulu

N = Jumlah Frekuensi

- 5) Analis tes normalitas dengan rumus:
  - a) Mencari Derajat Kebebasan dengan rumus:

Dk = K-3